

BAB IV

HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat subjek yang merupakan mahasiswa aktif pengguna aplikasi TikTok. Seluruh data peneliti peroleh melalui media sosial dengan membagikan menyebarkan tautan kuesioner melalui *Google Form*. Total responden pada penelitian ini sebanyak 451 responden, namun hanya 446 subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian. Responden tersebut tidak peneliti gunakan karena 3 responden menjawab tidak menggunakan aplikasi TikTok, 1 responden tidak menulis data dengan lengkap, dan 1 responden mengosongkan isi kuesioner.

Berdasarkan tabel 4.1, mayoritas subjek responden berjenis kelamin perempuan (43%), berusia 20 tahun (20%).

Tabel 4.1 Gambaran Subjek Berdasarkan Data Demografis (N=446)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	253	43%
Laki laki	193	57%
Usia		
18	103	23%
19	72	16%
20	111	25%
21	89	20%
22	64	14%
23	6	1%
24	1	0,2%

4.2 Hasil

4.2.1 Gambaran Variabel Regulasi Diri

Tabel data 4.2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif, termasuk skor rata-rata teoretis dan empiris, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum dari variabel regulasi diri.

Tabel 4.2 Gambaran variabel regulasi diri

Dimensi Regulasi Diri	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
Total Regulasi Diri	32,5	25,2	4,8	14	41
<i>Receiving</i>	5	3,8	1,431	2	8
<i>Evaluating</i>	5	3,8	1,309	2	8
<i>Triggering</i>	2,5	1,9	0,870	1	4
<i>Searching</i>	2,5	3,7	1,323	2	8
<i>Formulating</i>	2,5	2	0,960	1	4
<i>Implementing</i>	5	4,3	1,033	2	7
<i>Assessing</i>	5	3,7	1,220	2	7

Berdasarkan yang ditemukan peneliti menunjukkan bahwa skor regulasi diri yang paling rendah dimiliki oleh responden dengan nilai sebesar 14 dan nilai regulasi diri yang paling tinggi dengan nilai 41. Data yang didapatkan menunjukkan nilai rata-rata 25,6. Hasil analisis variabel regulasi diri memperoleh rata-rata empirik ($M= 25,2$, $SD=4,8$) lebih kecil daripada rata-rata teoritik ($M= 32,5$, $SD=4,8$), yang mengartikan jika subjek memiliki regulasi diri cenderung rendah. Sehingga dapat diartikan bahwa H_0 pada penelitian ini dapat diterima dan H_a pada penelitian ditolak.

Selain itu, hasil analisis pada dimensi *receiving* mendapati rata-rata empirik lebih kecil ($M= 3,8$, $SD=1,431$) daripada rata-rata teoritik ($M= 5$, $SD=1,431$). Hal tersebut menggambarkan regulasi diri pada dimensi *receiving* cenderung rendah. Lalu, hasil dimensi *evaluating* rata-rata empirik lebih kecil ($M= 3,8$, $SD=1,309$) daripada rata-rata teoritik ($M= 5$, $SD=1,309$). Hal tersebut mengartikan jika regulasi diri pada dimensi *evaluating* cenderung rendah. Selanjutnya, hasil dimensi *trigerring* rata-rata empirik lebih kecil ($M= 1,9$, $SD=0,870$) daripada rata-rata teoritik ($M= 2,5$, $SD=0,870$). Maka dari itu, dimensi *trigerring* cenderung rendah. Selain itu, hasil dimensi *searching* rata-

rata empirik lebih besar ($M= 3,7$, $SD=1,323$) daripada rata-rata teoritik ($M= 2,5$, $SD=1,323$). Hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *searching* cenderung tinggi. Selanjutnya, hasil dimensi *formulating* rata-rata empirik lebih kecil ($M= 2$, $SD=0,960$) daripada rata-rata teoritik ($M= 2,5$, $SD=0,960$), yang mengartikan regulasi diri pada dimensi *formulating* cenderung rendah. Selain itu, hasil dimensi *implementing* rata-rata empirik lebih kecil ($M= 4,3$, $SD=1,033$) daripada rata-rata teoritik ($M= 5$, $SD=1,033$). Hal tersebut mengartikan jika regulasi diri pada dimensi *implementing* cenderung rendah. Dan juga, hasil dimensi *assessing* rata-rata empirik lebih kecil ($M= 3,7$, $SD=1,220$) daripada rata-rata teoritik ($M= 5$, $SD=1,220$). Hal tersebut mengartikan jika regulasi diri pada dimensi *assessing* cenderung rendah.